

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Produktivitas kerja karyawan pada sebuah perusahaan merupakan masalah yang selalu hangat dan tidak ada habis-habisnya untuk dibahas. Permasalahan yang terkait dalam produktifitas juga merupakan isu strategis bagi perusahaan yang memprogram masalah sumber daya manusia. Banyak aspek intenal dan eksternal yang mendukung terciptanya produktivitas kerja yang efektif dan efisien dalam suatu perusahaan. Apalagi bila dikaitkan dengan masalah globalisasi yang melanda saat ini yang dampaknya sangat kita rasakan.

Salah satu indikator yang mempengaruhi dalam upaya meningkatkan produktivitas yang efektif dan efisien adalah gaya kepemimpinan dan human relation yang diterapkan oleh pimpinan perusahaan. Produktivitas merupakan sikap mental yang mempunyai pandangan bahwa untuk kehidupan hari ini akan lebih baik dari hari kemarin dan hari esok adalah lebih baik daro hari ini. Secara umum produktivitas adalah perbandingan atau rasio antara output dan input. Penggunaan rasio ini harus memperhatikan aspek karyawan (kualitas dan jumlah), aspek kepemimpinan (pengarahan dan pembinaan) maupun aspek sasaran kerja yang harus dicapai disamping kapasitas mesin pengelolanya (teknologi). Karena faktor manusia merupakan faktor produktivitas yang terpenting, maka dalam pengelolaannya pun harus berbeda

dari faktor produksi yang lain. Para karyawan itu adalah manusia yang mempunyai pribadi yang beraneka ragam yang harus dihormati dan dihargai harkat dan martabatnya.

Organisasi perlu dikembangkan dengan memperhatikan karyawan dan terus mempertimbangkan perasaan dan sikap manusia. Berdasarkan teori hubungan manusia fungsi pemimpin adalah memudahkan pencapaian tujuan secara kolektif diantara para pengikut dan pada saat yang sama menyediakan kesempatan dan pertumbuhan serta perkembangan bagi pribadi mereka.

Seorang pemimpin atau manajer dalam sebuah perusahaan mempunyai tanggung jawab untuk meyakinkan anggotanya akan perlunya ditumbuhkan, dikembangkan dan dipraktekkan hubungan kerja sama yang sehat diantara anggota organisasi sehingga akan mendorong anggota untuk bekerja sama dengan produktif dan dengan perasaan puas. Hal ini sesuai dengan tugas seorang pemimpin yaitu mendorong kerja sama secara sukarela diantara karyawan dan dengan pimpinan dalam melaksanakan tugas pekerjaannya.

Dalam hubungannya dengan karyawan peranan pemimpin merupakan hal yang penting, karena sikap pemimpin dalam menghadapi karyawan akan mempengaruhi perilaku karyawan. Seorang pemimpin juga harus menciptakan iklim hubungan kerja yang menyenangkan diantara anggota organisasi. Dengan menerapkan prinsip-prinsip Human Relations dan Gaya Kepemimpinan yang sesuai dengan situasi organisasi maka produktivitas kerja karyawan akan dapat ditingkatkan. Human Relations bisa dilakukan dan bisa terjadi dalam segala situasi dan dalam segala bidang kehidupan serta terhadap

siapa saja bahkan Human Relations sangat penting bagi pemimpin dalam melakukan komunikasi baik vertical maupun horizontal.

Bila ditinjau dari sudut keperilakuan, meningkatkan produktivitas manusia dalam organisasi tidak hanya menyangkut masalah penjadwalan pekerjaan dan ketrampilan dalam menyelesaikan pekerjaan tetapi juga menyangkut kondisi dan suasana kerja serta hubungan kerja yang terjalin diantara sesama anggota organisasi. Produktivitas organisasi tergantung dari produktivitas kerja secara individu, dengan demikian tergantung dari masing-masing individu dalam melaksanakan kerjanya.

Sukses tidaknya organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sangat tergantung pada pemimpin bagaimana pemimpin mengarahkan dan memberi motivasi kepada karyawan untuk memberikan yang terbaik bagi perusahaan. Agar kepemimpinan efektif, pemimpin harus dapat menggunakan gaya kepemimpinan yang sesuai dengan keadaan dan situasi yang dihadapi oleh organisasi sehingga akan didapat keterpaduan antara gaya kepemimpinan dan situasi yang dihadapi oleh organisasi.

Dengan uraian diatas maka penulis tertarik mengambil judul :
“Pengaruh Human Relation dan Gaya Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan Pada Toserba Enggal Dua Pacitan”

B. PERUMUSAN MASALAH

Pada prinsipnya setiap permasalahan didalam mengelola perusahaan harus selalu secara efisien dan efektif. Melihat masalah ini penulis akan mengungkapkan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan produktivitas kerja karyawan, langsung dengan membatasi pada hal berikut :

1. Apakah variabel Human Relations dan gaya kepemimpinan berpengaruh secara significant terhadap peningkatan Produktivitas Kerja Karyawan pada Toserba Enggal Dua Pacitan.
2. Variabel Human Relations atau gaya kepemimpinankah yang lebih berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas kerja karyawan pada Toserba Enggal Dua Pacitan?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini perlu ditetapkan agar nantinya pelaksanaan penelitian dapat lancar sesuai dengan tujuan yang dimaksud sebelumnya.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sampai sejauh manakah faktor human relation dan Gaya Kepemimpinan berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas pada Toserba Enggal Dua Pacitan.
2. Untuk mengetahui variabel manakah yang lebih berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas kerja Toserba Enggal Dua Pacitan.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Penulis

Untuk memperluas dan mendalami bidang sumber daya manusia khususnya dan manajemen pada umumnya serta sebagai sarana berpikir dan berlatih dalam menghadapi masalah untuk kemudian mencapai jalan pemecahannya.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat mengetahui dan mengevaluasi atas kebijaksanaan dalam meningkatkan produktivitasnya, sehingga dapat mengetahui perkembangan perilaku karyawan terhadap produktivitas kerja yang dihasilkan.

3. Bagi Pihak Lain

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan pengembangan pengetahuan lebih lanjut dan dapat digunakan sebagai perbandingan untuk kasus-kasus yang serupa mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan.

4. Bagi Fakultas

Untuk menambah referensi skripsi di perpustakaan.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistimatika penulisan skripsi dalam penelisan ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, Perumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian dan Sistematika skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan landasan teori yang relevan dengan permasalahan dan melandasi penelitian, juga menjelaskan tentang human relations, gaya kepemimpinan dan produktifitas.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang kerangka pemikiran yang menerangkan mengapa suatu metode analisis dipergunakan, Hipotesis dan Uraian yang komprehensif tentang alat analisis

BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini penulis akan menyajikan pembahasan dan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran tentang analisa yang telah dilakukan.